



**PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM
MEMPERLANCAR KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VII MTs NU TARBIYAH MUBALLIGHIN AL-
ISLAMIYAH PUJON MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MIFTAKHUL ROHMAH

NPM. 218011174



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022

ABSTRAK

Rohmah, Miftakhul. 2022. Penerapan Metode Tilawati Dalam Memperlancar Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Imam Safi'I, S.Pd. I, M. Pd. I, Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Penerapan Metode Tilawati Dalam Memperlancar Kefasihan Membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon Malang, Metode Tilawati, Siswa Kelas Tujuh.

Pembelajaran Al-Qur'an saat ini telah ditempuh melalui pendidikan formal (sekolah), informal (keluarga) dan non formal (masyarakat). Pada jalur formal yakni di sekolah, Al-Qur'an telah masuk menjadi sub mata pelajaran dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Pengembangan baca tulis Al-Qur'an sangat luas dan variatif, namun generasi muda zaman sekarang memiliki keterbatasan dalam ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu agama khususnya baca tulis Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon Malang, mendeskripsikan metode tilawati dalam memperlancar kefasihan membaca Al-Qur'an di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon, dan mengetahui pengaruh yang signifikan dalam memperlancar kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon Malang dengan menggunakan metode tilawati.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan sumber data penelitian ini ada dua yaitu: (1) Data Primer, (2) Dan data sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu: (1) Reduksi, (2) Paparan Data, (3) Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTS NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon Malang tidak semua bisa membaca Al-Qur'an dan tidak semua menggunakan metode tilawati. Penerapan metode tilawati di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon Malang dilaksanakan sebelum pembelajaran di dalam kelas dengan membiasakan dengan sholat dhuha terlebih dahulu. Implikasi metode tilawati terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon Malang peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, siswa juga mengetahui hokum-hukum tajwid, dasar-dasar agama. Dan siswa juga dapat menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, hafal do'a-do'a pilihan untuk sehari-hari. Dan mengetahui makhorijul Huruf, dan mengetahui ayat-ayat Musykilat dan bacaan Ghorib.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi saat ini atau lebih dikenal sebagai era milenial, pengembangan baca tulis Al-Qur'an sangat luas dan variatif, namun generasi muda zaman sekarang memiliki keterbatasan dalam ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu agama khususnya baca tulis Al-Qur'an. Melihat fenomena tersebut, kaitannya dengan ilmu agama sebagai sumber hukum agama yang paling dominan adalah Al-Qur'an. Peserta didik harus diberi pengetahuan tentang Al-Qur'an yang memadai minimal peserta didik bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar karena sebaik-baiknya manusia adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.

Pembelajaran Al-Qur'an saat ini telah ditempuh melalui pendidikan formal (sekolah), informal (keluarga) dan non formal (masyarakat). Pada jalur formal yakni di sekolah, Al-Qur'an telah masuk menjadi sub mata pelajaran dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, dimana di sekolah-sekolah umum juga di madrasah-madrasah serta di lembaga pendidikan Al-Qur'an yang masing-masing mempunyai tujuan yang sama yaitu agar dapat membaca Al-Qur'an.

MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiah Pujon Malang yang awalnya memakai metode Iqro' kemudian berubah menjadi Tilawati melalui pertimbangan semua guru dengan melaksanakan rapat koordinasi karena menggunakan metode Iqro' hanya untuk siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan yang sudah bisa tidak di ajari untuk menggunakan metode tersebut, karena ini guru-guru dan Kepala Sekolah MTs NU Tarbiyah Muballighin al-

Islamiyah Pujon Malang bersepakat untuk mengubah metode menjadi Iqro' menjadi Tilawati agar menyeragamkan bacaan semua siswa. Bapak Sami'in memberikan penjelasan mengenai perubahan metode pembelajaran dari metode iqro' menjadi tilawati di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang.

Peneliti telah melaksanakan studi pendahuluan di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang bahwa telah menerapkan metode tilawati terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII. Bapak Sami'in memberikan penjelasan tentang alasan perubahan yang dilakukan di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang yang awalnya metode Iqro' kemudian berubah menjadi metode tilawati.

Alasan pengubahan dari metode Iqro' ke Tilawati sebenarnya tidak ada alasan tertentu karena semua metode baik, semua metode memiliki kelebihan dan kegunaan masing-masing dan metode apapun tidak bersناد akan bersناد jika sudah Al-Qur'an. Hanya saja untuk menyamakan atau menyeragamkan bacaan siswa di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang. (Wawancara 20 Desember 2021).

Penulis juga mendapatkan informasi mengenai jumlah guru maupun siswa setelah melakukan *interview* dengan Bapak Sami'in, sebagai berikut:

Metode Tilawati jika dilaksanakan di Lembaga Formal akan berbeda jika dilaksanakan di TPQ karena di TPQ memungkinkan ustad-ustazahnya hanya mengajari beberapa santri dengan artian setiap murid akan lebih terpantau atau pembelajarannya lebih kondusif karena untuk metode Tilawati ini setiap guru

mengajari 15 siswa akan tetapi untuk di lembaga formal tidak bisa jadi lebih efisien satu kelas satu guru Tilawati (Wawancara 20 Desember 2021).

Dalam pembelajaran Tilawati maka akan dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu Kelompok pemula (untuk yang belum bisa membaca Al-Qur'an), Kelompok yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan kelompok ketiga yaitu Kelompok yang sudah lancar membaca Al-Qur'an.

Kegiatan di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang pembiasaan kegiatan pagi sebelum belajar di dalam kelas yaitu Sholat Dhuha pembacaan Istighosah dan kemudian dilanjutkan mengaji dari jam 06.30 sampai 07.30 satu jam kegiatan, untuk metode ini masih berjalan mulai dari pertengahan semester awal (masih beberapa bulan) dan sudah melakukan munaqosah. Dalam Tilawati ada beberapa ujian yaitu Try Out 1, Try Out 2 kemudian Munaqosah dan menjadikan perkembangan yang lebih baik dalam pembacaan Al-qur'an di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang. Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Penerapan Metode Tilawati dalam memperlancar Kefasihan Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang".

B. Fokus Penelitian

Setelah melihat konteks penelitian diatas, maka penulis menguraikan fokus penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode tilawati dalam memperlancar kefasihan baca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang?
2. Bagaimana Penerapan Metode Tilawati dalam memperlancar kefasihan baca Al-Qur'an pada MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang?
3. Apa Implikasi metode Tilawati dalam memperlancar kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang?

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat konteks penelitian diatas, maka penulis menguraikan fokus penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode tilawati terhadap kefasihan baca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan Menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang?
2. Mendeskripsikan dan Menganalisis Penerapan Metode Tilawati dalam memperlancar kefasihan baca Al-Qur'an pada MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang?
3. Mendeskripsikan dan Menganalisis Pengaruh yang positif dan signifikan Metode Tilawati dalam memperlancar kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon?

D. Manfaat Penelitian

Dari beberapa Tujuan Penelitian di atas, diharapkan dapat memberi manfaat seperti:

1. Kegunaan Teoritis: Karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi pendidik serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.
2. Kegiatan Praktis
 - a. Diharapkan dapat menjadi bekal yang berguna sebagai calon pendidik dan pendidik.
 - b. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengetahui pengaruh metode Iqro' terhadap kefasihan baca Al-Qur'an.
 - c. Diharapkan dapat menjadikan skripsi ini sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.
3. Definisi Operasional
 - a. Penerapan adalah suatu kegiatan yang dilakukan individu ataupun kelompok tertentu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.
 - b. Metode Tilawati

Suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada tilawah dengan menggunakan pendekatan yang seimbang, antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Dalam metode ini tidak hanya mengedepankan teknisnya saja, yaitu ustadz/ustadzah menerangkan agar santri dapat memahami, akan tetapi ustadz/ustadzah dituntut juga mengetahui bagaimana penerapan metode

tersebut dalam proses belajar mengajar dan murid dapat menerima pelajaran membaca dengan metode tilawati, sehingga santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil sehingga dapat tuntas (khatam membaca Al-Qur'an sesuai dengan target yang ditentukan).



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus, temuan penelitian, tujuan penelitian serta pembahasan yang dihasilkan melalui observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi terkait Penerapan Metode Tilawati terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang, dapat diambil kesimpulan:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon.

Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang memiliki berbagai tingkatan bahkan berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an saat di rumah yakni sebelum sekolah di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang, maka dari itu semua guru dan kepala sekolah MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah melakukan rapat koordinasi yang bertujuan menggabungkan atau bagaimana cara menyeragamkan agar bacaan siswa MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah sama/ berseragam dalam membaca Al-Qur'an dan hasil rapat itu menentukan bahwa semua siswa siswi MTs NU Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang menggunakan Metode Tilawati saat belajar membaca Al-Qur'an di MTs NU Tarbiyah Muballighin Al-Islamiyah Pujon Malang.

Peneliti mengamati pembelajaran yang diterapkan dalam metode tilawati pada peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang. Pengajar tilawati menggunakan Teknik klasikal dan baca simak. Kamus Besar

Bahasa Indonesia (2005: 1158) bahwa teknik diartikan sebagai metode atau sistem mengerjakan sesuatu, cara membuat atau melakukan sesuatu, cara membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni atau pembelajaran.

2. Penerapan Metode Tilawati dalam memperlancar kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang

Pembelajaran metode tilawati terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang, pada prosesnya menggunakan lagu rost karena sebagian anak cenderung untuk menyukai lagu-lagu (nyanyian) dan suara merdu, terutama menggunakan kata-kata yang mudah di hafal atau diucapkan.

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan guru kepada siswa, dalam hal ini pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pengajaran dapat menggunakan fasilitas dan sarana pendidikan sehingga mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dan untuk pembelajaran tilawati maka sesuai dengan buku pedoman strategi pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati.

Sarana belajar dan media pembelajaran metode tilawati yaitu dengan menggunakan media yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah perantara yang dapat mempermudah proses pembelajaran dengan menggunakan alat atau peraga yang dijadikan untuk sumber penambah pengetahuan. Kelengkapan sarana dan media dalam

pembelajaran akan mempengaruhi kelancaran atau tercapainya suatu proses belajar mengajar.

Kegiatan penerapan metode tilawati memiliki beberapa unsur salah satunya adalah memiliki program yang akan dilakukan, kepada objek sasaran pelaksanaan program. Yang diharapkan menerima manfaat dari terlaksananya program pembelajaran tilawati ini. Maka penerapan metode tilawati ini adalah tindakan pelaksanaan atau tindakan yang mempraktekan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an agar lancar dan fasih membacanya.

Kegiatan pembelajaran metode tilawati di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang berlangsung selama 60 menit dan 5 kali pertemuan dalam seminggu, hal ini tidak sesuai dengan buku strategi pembelajaran tilawati yang memiliki waktu 75 menit dalam pembelajarannya. Dan peserta didik di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang juga dibiasakan untuk sholat dhuha sebelum melaksanakan pembelajaran dalam kelas, yaitu memulai dengan sholat dhuha berjamaah di masjid kemudian masuk ke kelas atau ke aula untuk melaksanakan pembelajaran tilawati atau, membaca Yasin atau Istighosah (hari Jum'at). Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran dalam kelas sampai selesai jam sekolah.

3. Pengaruh yang positif dan signifikan Metode Tilawati dalam memperlancar kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang

Implikasi pembelajaran tilawati di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon memiliki peningkatan siswa siswi dalam membaca Al-Qur'an

yaitu siswa mampu membedakan makharijul huruf, mengetahui panjang pendek bacaan Al-Qur'an atau mengetahui ayat-ayat yang awam atau tidak biasa dibacakan Al-Qur'an.

Terdapat peningkatan dalam membaca, melafalkan, menghafalkan, dan memahami hukum tajwid dalam bacaan Al-Qur'an. Pembelajaran Tilawati membuat peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon lebih berkualitas bukan hanya membaca Al-Qur'an tetapi juga menguasai ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu juga peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang hafal do'a-do'a pilihan untuk sehari-hari dalam masyarakat atau do'a selesai sholat, maka ini sudah dianggap cukup berhasil.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tilawati di MTs NU Tarbitag Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang cukup baik dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam menguasai cara baca Al-Qur'an dengan baik dan tartil serta bernada sesuai lagu rost yang diajarkan dalam pembelajaran tilawati.

Bagi wali murid pembelajaran Al-Qur'am metode Ttilawati di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon sangat memberikan pengaruh positif bagi anak-anaknya karena metode ini menumbuhkan percaya diri di dalam diri peserta didik MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Malang dan memberikan informasi kepada wali murid mengenai prestasi atau perkembangan membaca Al-Qur'an anak-anaknya yang sekolah di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah pujon Malang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Untuk pihak sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon menggunakan:

a. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa di MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon menggunakan metode tilawati yang diterapkan untuk pembelajaran Al-Qur'an metode tersebut cukup efektif dalam kefasihan membaca Al-Qur'an. Akan tetapi untuk metode dan media atau sarana harus dikembangkan lagi agar menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon.

b. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa kurangnya tenaga pengajar metode tilawati. Karena seharusnya dalam pembelajaran metode ini 1 guru memberikan materi 15 murid (satu guru memegang kendali 15 siswa).

2. Untuk Guru

a. Diharapkan untuk jajaran guru tidak pernah berhenti memberikan motivasi kepada siswa.

b. Tetap mempertahankan kegiatan-kegiatan positif yang ada di sekolah, karena memberikan dampak positif terhadap siswa MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon.

c. Tetap berinovasi dalam dalam memajukan penerapan metode tilawati ini, dengan tujuan memaksimalkan pembelajaran dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

3. Untuk penelitian selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dalam melaksanakan observasi dan wawancara dilibatkan juga kedua orang tua siswa, bukan hanya dari pihak sekolah saja, sehingga data yang didapatkan akan lebih mendalam.

b. Bagi peneliti berikutnya hendaknya juga memperluas kajian-kajian sebagai bahan penunjang penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahim Hasan dan Muhammad Arif dkk, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, Surabaya, Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010.
- Abdul Majid Khon, Praktikum Qiraat: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qiro'at Ashim dari Hafash (Jakarta: Amzah, 2011), 1. 7
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 32.
- Andi Rosa, Tafsir Kontemporer, (Banten: Depdikbud Banten Press, 2015), p. 3.
- Ansori, Ulumul Qur'an, (Jakarta: Rajawali Press, 2013),...p. 18-19.
- Anggranti Wiwik, *Jurnal Intelegensi*, Vol 1 No 1, hlm 1- 14
Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2015: 131- 132.
- Ali Lukman. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharmi. 2002. Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad. 2003. Media Pelajar. Jakarta:P.T Raja Grafindo Persada.
- Badudu,J.S. dan Zain, Sutan Muhammad.2001. kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Dainuri.2017. Jurnal Problematika Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati. 2: 167-178.
- Departemen agama RI. 2006. Al-Qur'an dan Terjemah. Jakarta. Magfirah Pustaka.
- Dini Lidya, Fungsi Al-Qur'an (<http://dalamislam.com/landasan-agama/alquran/fungsi-al-quran-bagi-umat-manusia>), diakses pada tanggal 05 Desember 2021.
- Dokumentasi MTs NU Tarbiyah Muballighin al-Islamiyah Pujon Tanggal 26 Februari 2018.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno.2011. Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami. Bandung: P.T. Refika Aditama.
- Fathoni (ed.).2018. Panduan Munaqosyah Sistem Kendali Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Hasan, Abdurroh.M. Arif, Abdur Rouf, 2010. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, Surabaya: Pesantren Nurul Falah PTT VB.
- Haris Herdiansyah, Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial, (Jakarta: Salemba Humanika.2010), hlm,8.
- Hasan Abdurrahman,dkk 2010. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Surabaya. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Kamus Pusat Bahasa. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mathew B. Miles, A. Michael Hubberman, & Johnny Saldana. Qualitative Data Analyzis: A Method Sourcebook (3rd ed.), 2014. SAGE Publication: California.
- M.Misbahul Munir.1997. Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an. Dilengkapi Tajwid dan Qosidah. Surabaya: Apollo. Cet.3.
- Moleong. Lexy j. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja.

- Manna Khalil Al-Qattan, Studi Ilmu-Ilmu Qur'an, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015, p. 15)
- Milles, Matthew B. Huberman, A. Michael. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- M. Misbahul Munir. 1997. Pedoman Lagu-lagu Tilawatil Qur'an. Dilengkapi Tajwid dan Qosidah. Surabaya: Apollo.
- Rosdakarya. Muaffa. Ali. Dan Hasan, Abdurrohimi., dkk. 2018. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Syarifudin, Ahmad. 2005. Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an. Jakarta, Gema Insani. Cet.2
- Saat, Faidus. 2014, Tilawati Metode Praktis Cepat Tartil Membaca Al-Qur'an (Online). (<https://www.nurul-falah.com>), diakses 28 Mei 2002.
- Saldana, J. (2011). Fundamentals of Qualitative Research: Understanding Qualitative Research. New York: Oxford University Press.
- Saldana., Miles & Huberman. 2014. Qualitative Data Analysis. America: SAGE Publications.
- Setiawan, Guntur. (2004). Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: cv. Alfabeta
- Sujana, Nana. 1991. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman & Nurdin. (2002). Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarto, Surakhman. 1990. Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik. Bandung: Tarsito.

